

**Penerapan Metode *National Institute of Standards and Technology*
(NIST) 800-86 dalam Investigasi Forensik Digital di Aplikasi
Instagram dan Telegram**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Meraih Gelar Sarjana Strata 1
Informatika Universitas Muhammadiyah Malang



ACHMAD RUDI ISWANTO
202110370311045

Bidang Minat
Sistem Keamanan Jaringan

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Penerapan Metode National Institute of Standards and Technology (NIST) 800-86 dalam Investigasi Forensik Digital di Aplikasi Instagram dan Telegram

TUGAS AKHIR

Sebagai Persyaratan Guna Meraih Gelar Sarjana Strata 1
Informatika Universitas Muhammadiyah Malang



Menyetujui,
Malang, 13 Oktober 2025

Dosen Pembimbing 1



Zamah Sari ST., MT.
NIP. 10814100555PNS.

Dosen Pembimbing 2



Bashor Fauzan Muthohirin S.Kom., M.Kom
NIP. 20230126071994PNS.

LEMBAR PENGESAHAN

Penerapan Metode National Institute of Standards and Technology (NIST) 800-86 dalam Investigasi Forensik Digital di Aplikasi Instagram dan Telegram

TUGAS AKHIR

Sebagai Persyaratan Guna Meraih Gelar Sarjana Strata 1
Informatika Universitas Muhammadiyah Malang

Disusun Oleh :

ACHMAD RUDI ISWANTO

202110370311045

Tugas Akhir ini telah diuji dan dinyatakan lulus melalui sidang majelis pengujian
pada tanggal 13 Oktober 2025

Menyetujui,

Dosen Penguji 1



Ir. Syaifuddin S.Kom., M.Kom., IPM, ASEAN Eng

NIP. 10816120590PNS.

Dosen Penguji 2



Luqman Hakim S.Kom., M.Kom.

NIP. 10819030658PNS.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Informatika



Ir. Cahya Wasis Wicaksono S.kom. M.Cs.

NIP. 10814100391PNS.

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : ACHMAD RUDI ISWANTO

NIM : 202110370311045

FAK./JUR. : Informatika

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul **“Penerapan Metode National Institute of Standards and Technology (NIST) 800-86 dalam Investigasi Forensik Digital di Aplikasi Instagram dan Telegram”** beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri dan bukan merupakan karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini maka saya siap menanggung segala bentuk resiko/sanksi yang berlaku.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Malang, 13 Oktober 2025
Yang Membuat Pernyataan



Zamah Sari ST., MT.



[Handwritten Signature]
ACHMAD RUDI ISWANTO

ABSTRAK

Seiring kemajuan teknologi, platform seperti Instagram dan Telegram yang semakin populer juga berpotensi disalahgunakan untuk kejahatan siber sehingga diperlukan investigasi forensik digital. Penelitian ini menerapkan metode NIST 800-86 sebagai kerangka kerja dalam tahapan identifikasi, akuisisi, analisis, dan pelaporan, dengan tujuh kategori bukti yaitu gambar, chat, akun pelaku, aktivitas akun, caption, bio profil, dan kontak. Tiga tools forensik digunakan yaitu *FTK Imager*, *Autopsy*, dan *MOBILedit Forensic Express*, yang menghasilkan kinerja bervariasi. *MOBILedit Forensic Express* menunjukkan akurasi tertinggi sebesar 53,70% dengan ekstraksi 29 bukti mencakup gambar, akun, aktivitas, dan kontak, namun membutuhkan waktu terlalu lama 10 menit 45 detik. *FTK Imager* memiliki akurasi 33,33% dengan 18 bukti, termasuk 4 chat dan 2 data akun, sedangkan *Autopsy* mencapai akurasi 22,22% dengan 12 gambar dan waktu tercepat 7 menit 11 detik. Selain itu dilakukan pengujian pada smartphone tanpa proses rooting untuk membandingkan kemampuan ekstraksi antarperangkat. Hasilnya menunjukkan kemampuan yang sangat terbatas dengan akurasi hanya 3,7% pada masing-masing tools. *FTK Imager* dan *Autopsy* hanya berhasil mengekstraksi dua gambar, sementara *MOBILedit Forensic Express* memperoleh informasi aplikasi serta akun pelaku dengan waktu pemrosesan antara 4-10 menit. Temuan ini menegaskan bahwa metode NIST 800-86 efektif digunakan sebagai kerangka kerja dalam mengidentifikasi perbedaan performa dan keterbatasan tiap alat forensik, baik pada perangkat yang sudah di-root maupun yang belum.

Kata kunci: Forensik Digital, NIST 800-86, Instagram, Telegram, *FTK Imager*, *Autopsy*, *MOBILedit Forensic Express*

ABSTRACT

As technology advances, platforms such as Instagram and Telegram, which are becoming increasingly popular, also have the potential to be misused for cybercrime, necessitating digital forensic investigations. This study applies the NIST 800-86 method as a framework in the stages of identification, acquisition, analysis, and reporting, with seven categories of evidence, namely images, chats, perpetrator accounts, account activity, captions, profile bios, and contacts. Three forensic tools were used, namely FTK Imager, Autopsy, and MOBILedit Forensic Express, which produced varying performance results. MOBILedit Forensic Express showed the highest accuracy of 53.70% with the extraction of 29 pieces of evidence covering images, accounts, activities, and contacts, but it took the longest time at 10 minutes and 45 seconds. FTK Imager achieved an accuracy of 33.33% with 18 pieces of evidence, including 4 chats and 2 account data, while Autopsy reached an accuracy of 22.22% with 12 images and the fastest time of 7 minutes and 11 seconds. In addition, testing was conducted on smartphones without rooting to compare extraction capabilities between devices. The results showed very limited capabilities, with an accuracy of only 3.7% for each tool. FTK Imager and Autopsy only managed to extract two images, while MOBILedit Forensic Express obtained information about the perpetrator's applications and accounts with a processing time of between 4 and 10 minutes. These findings confirm that the NIST 800-86 method is effective as a framework for identifying performance differences and limitations of each forensic tool, both on rooted and non-rooted devices.

Keywords: Digital Forensics, NIST 800-86, Instagram, Telegram, FTK Imager, Autopsy, MOBILedit Forensic Express

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Penerapan Metode *National Institute of Standards and Technology (NIST) 800-86* dalam Investigasi Forensik Digital di Aplikasi Instagram dan Telegram". Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan pada Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Cinta pertama dan teladan hidupku, Bapak Saryadi serta pintu surgaku Ibu Rumini. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan utama yang membuat saya terus bertahan dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, dan doa yang selalu menyertai setiap langkah saya. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian di dunia dan akhirat, Aamiin.
2. Kepada adik saya tercinta, Rizqi dwi Ramadhan. Terima kasih telah membawa kebahagiaan, memberikan dukungan, dan menyemangati saya.
3. Bapak Prof. Ilyas Masudin, ST., MLogSCM.Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Bapak Ir. Galih Wasis Wicaksono, S.Kom, M.Cs. selaku ketua Program Studi Informatika.
5. Bapak Zamah Sari ST.,MT. Selaku dosen pembimbing 1 dengan penuh kesabaran selalu memberikan arahan, ilmu, motivasi, serta dorongan semangat agar saya terus maju dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Bashor Fauzan Muthohirin S.Kom.,M.Kom Selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan dorongan, masukan serta motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan staff tata usaha Program Studi Informatika Universitas Muhammadiyah Malang.
8. Untuk seseorang yang istimewa dengan NIM 202110420311024, yang telah setia mendampingi setiap langkah saya sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih atas ketulusan, dukungan, dan semangat yang selalu kamu berikan, yang membuat saya terus berjuang hingga skripsi ini terselesaikan.
9. Untuk sahabat dan teman-teman yang tak bisa saya sebutkan satu per satu, yang selalu menemani setiap langkah saya, memberikan dukungan, motivasi, dan menjadi tempat berbagi. Terima kasih atas segala kebaikan yang telah kalian berikan.
10. Diri saya sendiri Achmad Rudi Iswanto, atas segala kerja keras dan semangat yang tidak pernah surut, sehingga berhasil bertahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih, Rudi, kamu telah cukup kuat untuk melewati semua tantangan hingga sejauh ini.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Saya mohon maaf atas segala kesalahan yang mungkin terjadi. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dan keikhlasan kita dengan pahala yang berlimpah serta segala hal yang lebih baik. Semoga kita selalu dimudahkan untuk melangkah menuju kebaikan dan senantiasa menerima kasih sayang-Nya. Aamiin.

Malang, 17 Juni 2025



Achmad Rudi Iswanto

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Penerapan Metode *National Institute of Standards and Technology* (NIST) 800-86 dalam Investigasi Forensik Digital di Aplikasi Instagram dan Telegram”**. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulisan tugas akhir ini dimulai dari perhatian terhadap pentingnya investigasi forensik digital pada media sosial, khususnya Instagram dan Telegram, dengan penerapan metode NIST 800-86 secara sistematis dan relevan di bidang forensik digital untuk menghasilkan temuan yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik investigasi kejahatan siber. Meskipun dalam proses penyusunan ini penulis menghadapi berbagai tantangan, namun dengan komitmen dan ketekunan yang terus dijaga, akhirnya karya ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari sisi teknis maupun substansi, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi, serta menjadi rujukan yang bermanfaat dalam penelitian dan pengembangan forensik digital.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Malang, 29 September 2025



Achmad Rudi Iswanto

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
LEMBAR PERNYATAAN	III
ABSTRAK	IV
<i>ABSTRACT</i>	V
LEMBAR PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Studi Literatur	5
2.2 Digital Forensik.....	10
2.2.1 Pengertian Digital Forensik	10
2.2.2 Tujuan Digital Forensik	11
2.3 Metode NIST 800-86	11
2.4 <i>Tools</i> Digital Forensik.....	12

2.5	Media Sosial.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		16
3.1	Metode NIST 800-86	16
3.2	Skenario Kasus.....	18
3.3	Bahan dan Alat.....	20
3.4	Identifikasi Data dan Kinerja Tools Forensik	21
3.4.1	Identifikasi Data Digital pada Instagram	21
3.4.2	Identifikasi Data Digital pada Telegram.....	22
3.4.3	Tabel Ringkasan Data Digital pada Instagram dan Telegram	22
3.4.4	Perhitungan Efektivitas Tools Forensik.....	24
3.5	Verifikasi Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		26
4.1	<i>Collection</i> (Pengumpulan dan Pengamanan Barang Bukti).....	26
4.2	<i>Examination</i> (Akuisisi Data).....	28
4.3	<i>Analysis</i> (Analisa)	31
4.4	<i>Reporting</i> (Pelaporan)	37
BAB V KESIMPULAN		42
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN.....		48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Refrensi Terdahulu	6
Tabel 3.1 Perangkat Penelitian	20
Tabel 3.2 Alat Forensik	20
Tabel 3.3 Ringkasan Data Digital	22
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Bukti Dari Smartphone Root	37
Tabel 4.2 Hasil Pengumpulan Bukti Dari Smartphone Non Root.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema metode NIST	16
Gambar 3.2 Skema Kasus.....	18
Gambar 4. 1 Nomer Seri Perangkat.....	26
Gambar 4. 2 Bukti Nomer Seri Dari Simulasi.....	27
Gambar 4. 3 Bukti Smartphone belum di root	27
Gambar 4. 4 Barang Bukti kiri (Root) kanan (Non Root).....	27
Gambar 4. 5 Aplikasi TWRP (Smartphone Root).....	28
Gambar 4. 6 Proses Backup Data (Smartphone Root)	29
Gambar 4. 7 Hasil Imaging Redmi 10c (Smartphone Root)	30
Gambar 4. 8 Hasil Imaging Redmi 10c (Smartphone Non Root)	30
Gambar 4.9 Hasil Ekstraksi Redmi 10c Menggunakan MOBILedit Forensic Express (Smartphone Root)	31
Gambar 4.10 Hasil Ekstraksi Redmi 10c Menggunakan MOBILedit Forensic Express (Smartphone Non Root)	31
Gambar 4. 11 Bukti Chat Pelaku (Smartphone Root)	32
Gambar 4. 12 Hasil Akuisisi FTK Imager Redmi 10c (Smartphone Root)	32
Gambar 4. 13 Hasil Akuisisi FTK Imager Redmi 10c (Smartphone Non Root). 33	
Gambar 4. 14 Hasil Akuisisi Autopsy (Smartphone Root)	33
Gambar 4. 15 Bukti Chat Fiktif Pelaku (Smartphone Root)	34
Gambar 4. 16 Hasil Analisa Dari Smartphone (Smartphone Non Root)	34
Gambar 4. 17 Aplikasi Instagram yang digunakan Pelaku (Smartphone Root).. 35	
Gambar 4. 18 Aplikasi Telegram yang digunakan Pelaku (Smartphone Root) .. 35	
Gambar 4. 19 Catatan aktivitas (Smartphone Root).....	36
Gambar 4. 20 Hasil Analisa MOBILedit Forensic Express (Smartphone Non Root)	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil analisa Tools FTK Imager.....	48
Lampiran 2. Hasil analisa Tools Autopsy	49
Lampiran 3. Hasil Extraksi MOBILedit Forensic Express	50
Lampiran 4. Hasil Analisa MOBILedit Forensic Express	51
Lampiran 5. Bukti Percakapan Pelaku Terkait Kasus Penipuan.....	52
Lampiran 6. Barang Bukti Chat Fiktif Pelaku.....	53
Lampiran 7. Barang Bukti Daftar Harga.....	54



DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Ali Diko Putra, A. Wirawan Muhammad, B. Parga Zen, R. Yunita Kisworini, and T. Rohayati, "Analisis Forensik Pada Instagram dan Tik Tok Dalam Mendapatkan Bukti Digital Dengan Menggunakan Metode NIST 800-86," *J. Sist. Inf. Galuh*, vol. 2, no. 1, pp. 44–54, Jan. 2024, doi: 10.25157/jsig.v2i1.3695.
- [2] I. Riadi, "PERBANDINGAN TOOL FORENSIK DATA RECOVERY BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN METODE NIST".
- [3] R. Rahmansyah, "PERBANDINGAN HASIL INVESTIGASI BARANG BUKTI DIGITAL PADA APLIKASI FACEBOOK DAN INSTAGRAM DENGAN METODE NIST," *Cyber Secur. Dan Forensik Digit.*, vol. 4, no. 1, pp. 49–57, Jun. 2021, doi: 10.14421/csecurity.2021.4.1.2421.
- [4] S. M. Prasetyo, R. Gustiawan, and F. R. Albani, "Analisis Pertumbuhan Pengguna Internet Di Indonesia," vol. 2, no. 1, 2024.
- [5] R. N. Dasmen, M. R. Pratama, H. Yasir, and A. Budiman, "ANALISIS FORENSIK DIGITAL PADA KASUS CYBERBULLYING DENGAN METODE NATIONAL INSTITUTE OF STANDARD AND TECHNOLOGY SP 800-86," *J. Ilm. Inform.*, vol. 12, no. 01, pp. 68–73, Mar. 2024, doi: 10.33884/jif.v12i01.8344.
- [6] T. A. Tazrin, "ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA KOTA BANDA ACEH," no. 1, 2023.
- [7] Rafii Muhammad Ris Zikrullah and Oji Kurniadi, "Telegram sebagai Media Pemasaran di Era Pandemi," *J. Ris. Public Relat.*, pp. 25–32, Jul. 2023, doi: 10.29313/jrpr.v3i1.1954.
- [8] B. Acharya and T. Holz, "An Explorative Study of Pig Butchering Scams".
- [9] S. Azizah, S. A. Ramadhona, and K. W. Gustitio, "Analisis Bukti Digital pada Telegram Messenger Menggunakan Framework NIST," vol. 2, no. 10, 2020.
- [10] Irhash Ainur Rafiq, Imam Riadi, and Herman, "Perbandingan Forensic Tools pada Instagram Menggunakan Metode NIST," *JISKA J. Inform. Sunan*

- Kalijaga*, vol. 7, no. 2, pp. 134–142, May 2022, doi: 10.14421/jiska.2022.7.2.134-142.
- [11] M. Riskiyadi, “INVESTIGASI FORENSIK TERHADAP BUKTI DIGITAL DALAM MENGUNGKAP CYBERCRIME,” *Cyber Secur. Dan Forensik Digit.*, vol. 3, no. 2, pp. 12–21, Dec. 2020, doi: 10.14421/csecurity.2020.3.2.2144.
- [12] I. Anshori, K. E. Setya Putri, and U. Ghoni, “Analisis Barang Bukti Digital Aplikasi Facebook Messenger Pada Smartphone Android Menggunakan Metode NIJ,” *IT J. Res. Dev.*, vol. 5, no. 2, pp. 118–134, Aug. 2020, doi: 10.25299/itjrd.2021.vol5(2).4664.
- [13] W. Agustiono, D. W. Suci, and N. Prastiti, “Analisis Forensik Digital Menggunakan Metode NIST untuk Memulihkan Barang Bukti yang Dihapus,” *J. Teknol. Dan Inf.*, vol. 14, no. 2, pp. 174–185, Sep. 2024, doi: 10.34010/jati.v14i2.12952.
- [14] Mega Rosita, “Analisis Komparatif Performa FTK IMAGER dan AUTOPSY dalam Forensik Digital pada Flashdisk,” *Info Kripto*, vol. 17, no. 3, Dec. 2023, doi: 10.56706/ik.v17i3.83.
- [15] B. A. H. Pratama, B. F. Muthohirin, and Z. Sari, “ANALISIS DAN INVESTIGASI FORENSIK APLIKASI INSTAGRAM DAN THREADS DALAM MENDAPATKAN BUKTI DIGITAL MENGGUNAKAN METODE NIST 800-86”.
- [16] A. Andria, “FORENSIK DIGITAL SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB,” *JAMI J. Ahli Muda Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 33–44, Dec. 2021, doi: 10.46510/jami.v2i2.73.
- [17] M. R. D. Qibriya, A. Ambarwati, and K. E. Susilo, “Analisis Forensik Digital Pada Aplikasi Instant Messaging Di Smartphone Berbasis Android Untuk Bukti Digital,” *J. Teknol. Inf.*, vol. 5, no. 2, pp. 114–121, Dec. 2021, doi: 10.36294/jurti.v5i2.2200.
- [18] T. Ruslan, I. Riadi, and S. Sunardi, “Analisis Forensik Digital Pada Whatsapp Dan Facebook Menggunakan Metode NIST,” *J. FASILKOM*, vol. 13, no. 02, pp. 286–292, Aug. 2023, doi: 10.37859/jf.v13i02.5540.

- [19] A. Z. Ifani, A. M. Sumardi, and N. Baytikhalishah, "Perbandingan Keamanan dan Performa Aplikasi WhatsApp dan Telegram dengan Menggunakan Metode NIJ".
- [20] M. S. H. Mubarak, R. N. Dasmen, V. Pranata, and M. Ary, "Digital Analysis of Forensic Data Recovery on Flash Drive Using National Institute Of Justice (NIJ) Method," vol. 12, no. 01, 2024.
- [21] H. F. Gemilang, "MENINJAU ILMU DIGITAL FORENSIK TERHADAP BUKTI ELEKTRONIK DALAM TINDAK PIDANA INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK," *PERAHU PENERANGAN Huk. J. ILMU Huk.*, vol. 12, no. 2, Jan. 2025, doi: 10.51826/perahu.v12i2.984.
- [22] F. Medeline, E. Rusmiati, and R. H. Ramadhani, "Forensik Digital dalam Pembuktian Tindak Pidana Ujaran Kebencian di Media Sosial," *PAMPAS J. Crim. Law*, vol. 3, no. 3, pp. 310–325, May 2023, doi: 10.22437/pampas.v3i3.19691.
- [23] F. Awaluddin, Amsori, and M. Mulyana, "Tantangan dan Peran Digital Forensik dalam Penegakan Hukum terhadap Kejahatan di Ranah Digital," *HUMANIORUM*, vol. 2, no. 1, pp. 14–19, Jan. 2024, doi: 10.37010/hmr.v2i1.35.
- [24] Universitas Hamzanwadi, A. Ahmadi, T. Akbar, and H. Mandala Putra, "PERBANDINGAN HASIL TOOL FORENSIK PADA FILE IMAGE SMARTPHONE ANDROID MENGGUNAKAN METODE NIST," *JIKO J. Inform. Dan Komput.*, vol. 4, no. 2, pp. 92–97, Aug. 2021, doi: 10.33387/jiko.v4i2.2812.
- [25] K. Salih and N. Dabagh, "Digital Forensic Tools: A Literature Review," *J. Educ. Sci.*, vol. 32, no. 1, pp. 109–124, Mar. 2023, doi: 10.33899/edusj.2023.137420.1304.
- [26] F. Yusuf, H. Rahman, S. Rahmi, and A. Lismayani, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN DOKUMENTASI: PENDIDIKAN DI MAJELIS TAKLIM ANNUR SEJAHTERA".

- [27] M. W. Nugroho, "PERSPEKTIF MAHASISWA TERHADAP LITERASI DIGITAL DI APLIKASI INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA," *Literasi J. Bhs. Dan Sastra Indones. Serta Pembelajarannya*, vol. 6, no. 1, p. 26, Apr. 2022, doi: 10.25157/literasi.v6i1.6775.
- [28] N. Citra Dewi, T. Sutabri, and F. Putrawansyah, "ANALISIS PENYADAPAN PADA TELEGRAM DENGAN NETWORK FORENSIC," *JIKO J. Inform. Dan Komput.*, vol. 7, no. 2, p. 183, Sep. 2023, doi: 10.26798/jiko.v7i2.789.
- [29] D. Royadi, M. Asfi, and A. Sevtiana, "Implementasi Metode Standar NIST Dalam Analisis Data Forensik Studi Kasus Penipuan Salah Transfer Mencatut Nama Wabup Pada SMP Ar-rohman Krangkeng," *LOFIAN J. Teknol. Inf. Dan Komun.*, vol. 3, no. 1, pp. 12–19, Aug. 2023, doi: 10.58918/lofian.v3i1.216.
- [30] Imam Riadi, Rusydi Umar, and M. I. Syahib, "Akuisisi Bukti Digital Viber Messenger Android Menggunakan Metode National Institute of Standards and Technology (NIST)," *J. RESTI Rekayasa Sist. Dan Teknol. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 45–54, Feb. 2021, doi: 10.29207/resti.v5i1.2626.



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS TEKNIK

INFORMATIKA

informatika.umm.ac.id | informatika@umm.ac.id

FORM CEK PLAGIARISME LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Achmad Rudi Iswanto
NIM : 202110370311045
Judul TA : Penerapan Metode National Institute of Standards and
Technology (NIST) 800-86 dalam Investigasi Forensik Digital di
Aplikasi Instagram dan Telegram

Hasil Cek Plagiarisme dengan Turnitin


No.	Komponen Pengecekan	Nilai Maksimal Plagiarisme (%)	Hasil Cek Plagiarisme (%) *
1.	Bab 1 – Pendahuluan	10 %	6%
2.	Bab 2 – Daftar Pustaka	25 %	7%
3.	Bab 3 – Analisis dan Perancangan	25 %	2%
4.	Bab 4 – Implementasi dan Pengujian	15 %	0%
5.	Bab 5 – Kesimpulan dan Saran	5 %	2%
6.	Makalah Tugas Akhir	20%	5%

*) Hasil cek plagiarisme diisi oleh pemeriksa (staf TU)

*) Maksimal 5 kali (4 Kali sebelum ujian, 1 kali sesudah ujian)

Mengetahui,

Pemeriksa (Staff TU)


(..... Agus Anungro))



Kampus I
Jl. Bendung 1 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 253 (Hunting)
F: +62 341 460 435

Kampus II
Jl. Bendungan Sutami No.166 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 149 (Hunting)
F: +62 341 582 060

Kampus III
Jl. Raya Tlogomas No.240 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 464 318 (Hunting)
F: +62 341 460 435
E: webmaster@umm.ac.id